



PEMERINTAH
KABUPATEN AGAM

RENJA

RENCANA KERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN AGAM

TAHUN

2026



KATA PENGANTAR

Rencana Kerja Dinas Pertanian tahun 2026 ini merupakan acuan dan arahan pembangunan pertanian untuk memposisikan kembali sektor pertanian perkebunan dan peternakan sebagai motor penggerak pembangunan di Kabupaten Agam pada tahun 2026. Dalam upaya mencapai target tersebut tentu tidaklah mudah, karena Pembangunan Pertanian saat ini dihadapkan pada kondisi permasalahan dan tantangan yang tidak ringan serta gerak dinamika lingkungan strategis regional dan lokal yang semakin kompleks.

Rencana Kerja Dinas Pertanian tahun 2026 ini diharapkan mampu menjadi pedoman untuk mendorong dan mengakselerasi gerak dan langkah para pelaku pembangunan hingga ke tingkat petani dan peternak di lapangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kepada segenap jajaran Dinas Pertanian dan instansi lintas sektoral dapat mendayagunakan dokumen Rencana Kerja ini dan menggunakannya sebagai pedoman dan arahan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan dibidang kerja masing-masing untuk mencapai target kinerja 1 tahun.

Akhir kata, semoga dokumen Rencana Kerja Dinas Pertanian ini dapat bermanfaat untuk mencapai Visi dan Misi Pembangunan Pertanian Kabupaten Agam. Semoga Allah SWT berkenan memberikan perlindungan dan ridhoNya atas semua upaya yang kita kerjakan bersama. Amin.

Lubuk Basung, Januari 2026

Kepala Dinas,



Ir. Arief Restu, M.Si

Pembina Utama Muda/ IV/c

NIP.19660513 199202 1 004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Renja OPD merupakan dokumen perencanaan OPD untuk periode 1 (satu) tahun. Undang-undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah telah mewajibkan setiap Organisasi Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) OPD sebagai pedoman kerja selama periode 1 (satu) tahun dan berfungsi untuk menterjemahkan perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Renstra OPD kedalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional.

Sebagai sebuah dokumen resmi OPD, Renja OPD mempunyai kedudukan yang strategis yaitu menjembatani antara perencanaan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah (RPJMD) daerah dan Renstra OPD yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah. Renja OPD disusun oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah secara terpadu, partisipatif dan demokratis. Renja OPD digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Perangkat Daerah untuk penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten dan sebagai dasar pengusulan program/kegiatan yang akan dibiayai APBD Propinsi dan APBN.

Dokumen Renja OPD pada dasarnya merupakan suatu proses pemikiran strategis untuk menyikapi isu-isu yang berkembang dan mengimplementasikannya dalam program dan kegiatan OPD. Kualitas dokumen Renja sangat ditentukan oleh kualitas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga penyusunan Renja OPD sangat ditentukan oleh kemampuan OPD dalam menyusun, mengorganisasikan, mengimplementasikan, mengendalikan mengevaluasi capaian program dan mengevaluasi capaian program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi OPD.

Berdasarkan Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah, proses penyusunan Renja OPD terdiri dari tiga tahapan utama yaitu tahap persiapan penyusunan, tahap penyusunan rancangan, dan tahap penetapan renja OPD. Tahapan persiapan meliputi pembentukan tim penyusun RKPD dan Renja OPD, orientasi mengenai RKPD dan Renja OPD, penyusunan agenda kerja, serta penyiapan data dan informasi. Penyusunan rancangan Renja OPD merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum disempurnakan menjadi dokumen Renja OPD yang definitif.

Dalam prosesnya, penyusunan rancangan Renja OPD mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKPD. Oleh karena itu penyusunan rancangan Renja OPD dapat dikerjakan secara simultan/paralel dengan penyusunan rancangan awal RKPD, dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting OPD, evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun-tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra OPD. Tahap penetapan rancangan akhir Rencana Kerja OPD dilakukan dengan pengesahan oleh Kepala Daerah, selanjutnya Kepala OPD menetapkan Renja OPD untuk menjadi pedoman di lingkungan OPD dalam menyusun program dan kegiatan prioritas OPD pada tahun anggaran berkenaan.

1.2 Landasan Hukum

Dalam penyusunan Rencana Kerja Tahun 2025 Dinas Pertanian Kabupaten Agam, yang akan menjadi acuan dan panduan pembangunan Kabupaten Agam dalam bidang Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan untuk 1 (satu) tahun, yaitu :

1. Undang Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 244, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5587); sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5679);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (UU HKPD);
6. Peraturan pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata cara

Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Dearah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 nomor 1312);

9. Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 6 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja Dinas Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 6), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 4 Tahun 2011 (Lembaran Daerah Kabupaten Agam Tahun 2011 Nomor 5)
10. Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 3 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026
11. Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 7 tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045
12. Peraturan Bupati Agam Nomor tahun 2025 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Agam tahun 2026
13. Renstra Dinas Pertanian tahun 2021-2026

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian ini untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam jangka waktu 1 tahun. Rencana Kerja Dinas Pertanian ini untuk selanjutnya adalah pedoman dalam penetapan prioritas dalam penentuan program dan kegiatan; lokasi kegiatan, indikator kinerja; kelompok sasaran; dan pagu indikatif dan prakiraan maju untuk kesinambungan penganggaran pembangunan.

Sedangkan Tujuan dari Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026 adalah :

1. Untuk menindaklanjuti isu dan permasalahan RKPD Tahun 2026 sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian yaitu mewujudkan Peningkatan dan Nilai Tambah Usaha Pertanian untuk memperkuat Ketahanan Pangan.
2. Sebagai acuan dalam menuangkan Program/Kegiatan ke dalam Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS)

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Kerja Satuan Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD) Dinas Pertanian disusun dengan sistematika :

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOTK, kewenangan OPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran OPD.

1.2 Landasan Hukum

Memuat Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah ,dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOTK, kewenangan OPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran OPD.

1.3 Maksud dan Tujuan

- a. Menjabarkan maksud dari penyusunan Renja OPD sebagai panduan dalam pelaksanaan program/kegiatan tahunan OPD.

- b. Menjabarkan tujuan penyusunan dokumen Renja untuk memastikan bahwa dokumen ini dapat diterjemahkan ke dalam KUA-PPAS, RKA.

1.4 Sistematika Penulisan

Menguraikan susunan garis besar sistematika dokumen Renja OPD.

BAB II HASIL EVALUASI RENJA OPD TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra OPD

Bab ini memuat kajian terhadap hasil evaluasi Pelaksanaan kinerja Renja OPD Tahun lalu (2023 dan 2024), serta perkiraan capaian tahun berjalan (2025) yang mengacu pada APBD tahun berjalan yang sudah disahkan dan dibandingkan dengan target Renstra OPD. Review hasil evaluasi pelaksanaan renja OPD Tahun lalu, dan realisasi Renstra perangkat daerah mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan OPD atau realisasi APBD untuk OPD yang bersangkutan.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan OPD

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan OPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Kunci (IKK) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008.

Jenis indikator yang dikaji, disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing OPD, serta norma dan standar pelayanan OPD yang bersangkutan sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan.

2.3 Isu- Isu Penting Penyelenggaraan Tupoksi OPD

Berisikan analisa berdasarkan hasil evaluasi kinerja program kegiatan dan kinerja pelayanan OPD sebagaimana disajikan pada sub bab 2.1 dan 2.2 diatas, uraian mengenai:

- a. Sejauh mana tingkat kinerja pelayanan SKPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan OPD;
- b. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi OPD;
- c. Dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional, seperti NSPK, SPM dan SDGs (*Sustainable Development Goals*);
- d. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan OPD dan

- e. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

2.4 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan yakni Prioritas Musrenbang dan Pokok pokok pikiran DPRD.

Deskripsi yang perlu disajikan dalam sub bab ini, antara lain:

- a. Penjelasan tentang proses bagaimana usulan program/kegiatan usulan pemangku kepentingan tersebut diperoleh;
- b. Penjelasan kesesuaian usulan tersebut dikaitkan dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi OPD serta analisa korelasinya terhadap pencapaian sasaran daerah;

BAB III TUJUAN DAN SASARAN OPD

3.1 Telaahan terhadap Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

Telaahan terhadap kebijakan nasional adalah penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi OPD (bersumber dari RKP Nasional dan Renja Kementerian KL). Sedangkan telaahan terhadap kebijakan provinsi tercantum dalam RKPD Propinsi dan Renja OPD terkait ditingkat propinsi.

Pembahasan Arah kebijakan, prioritas dan sasaran nasional serta provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 juga ada tercantum di Bab IV RKPD Kabupaten Agam.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja OPD

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra OPD.

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN OPD

- Menunjukkan indikator dan target kinerja program dan kegiatan pelayanan pada tahun rencana.
- Menghitung kebutuhan satuan kegiatan, menentukan dana indikatif tahun rencana (tahun 2025), memperkirakan dana indikatif tahun yang akan datang (tahun 2026) serta sumbernya.

4.1 Program dan Kegiatan

Berisikan penjelasan mengenai :

- a. Faktor-Faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan.

Misal :

- 1) Pencapaian visi dan misi kepala daerah
 - 2) Pencapaian SDGs
 - 3) Pengentasan Kemiskinan
 - 4) Pencapaian SPM,
 - 5) Pendayagunaan potensi ekonomi daerah,
 - 6) Pengembangan daerah terisolir,
- b. Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, antara lain meliputi :
 - 1) Jumlah program dan jumlah kegiatan
 - 2) Sifat penyebaran lokasi program dan kegiatan (apa saja yang tersebar ke berbagai kawasan dan apa saja yang terfokus pada kawasan atau kelompok masyarakat tertentu).
 - 3) Total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.

BAB V PENUTUP

Berisikan uraian penutup, berupa :

- a. Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan.
- b. Kaidah-kaidah pelaksanaan.
- c. Rencana tindak lanjut.

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA OPD TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra OPD

Pembangunan di sektor Pertanian dan Peternakan memegang peranan yang strategis dalam menentukan tingkat kesejahteraan dan kemajuan perekonomian masyarakat. Sektor ini memegang peranan penting di Kabupaten Agam karena merupakan penyedia kebutuhan pokok dan sumber mata pencarian mayoritas penduduk. Sebagai Bahan Evaluasi berikut dipaparkan perkembangan pembangunan persektor komoditi dan fungsi yang diemban oleh Dinas Pertanian tahun 2024 berdasarkan 6 (enam) program yang tercantum dalam penetapan kinerja. Secara garis besar pencapaian target program dan kegiatan Dinas Pertanian tahun 2024 berjalan baik yang dibuktikan dengan keberhasilan Dinas Pertanian dalam pencapaian realisasi keuangan sebesar Rp. 27.947.453.076,- atau persentase 80.10 % dan realisasi fisik 85.04 % dari alokasi anggaran APBD sebesar Rp.34.889.684.491,- .

Namun dalam penanggulangan penyakit hewan menular masih rendahnya persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular disebabkan tidak tersedianya jumlah vaksin yang sesuai dengan jumlah kasus serangan, masih perlunya peningkatan kesadaran petani untuk menggunakan benih komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang unggul dan bersertifikat serta optimalisasi pemberantasan serangan hama, penyakit tanaman dan penanggulangan bencana alam pada beberapa lokasi sentra dalam menjamin keberhasilan pencapaian hasil panen.

I. Sumber dana APBD

Berdasarkan program dan kegiatan yang didukung pendanaannya dana APBD Tahun 2024 berikut :

A. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

1) Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota

Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan produksi dan kualitas komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, dengan alokasi dana sebesar Rp.2.941.656.305,- dan realisasi Rp. 2.764.082.850,-atau 93.96%.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada 3 (tiga) bidang, yaitu :

a. Bidang hortikultura

Pengadaan bibit unggul komoditi hortikultura:

- Jumlah bibit Pepaya 10 Sachet

- Jumlah benih tomat panah merah 10 sachet
 - Jumlah benih terung lezatta 5 sachet
 - Jumlah benih cabe rawit 5 sachet
 - Jumlah benih cabe Keriting Kastil F1 10 sachet
 - Pembangunan Screenhouse Modern dan sarana prasarana produksi 5 paket
- b. Bidang Tanaman Pangan
- Jumlah benih padi bersertifikasi 0 Kg
 - Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurniaan varietas 0 Dokumen
 - Pengembangan Padi organik 0 Kg
 - Pengadaan Benih Tanaman Pangan (tunda bayar 2023) 1 paket
 - Bimtek Penangkar benih padi dan biosaka 0 Dokumen
- c. Bidang Perkebunan
- Jumlah pemanfaatan SDG 3 Dokumen
 - Saprodi Pengembangan Kawasan Tembakau 2 Ha
 - Pengadaan sarana Prasarana (cultivator) 0 unit
 - Pengadaan Bibit Perkebunan DBHCHT 500 Batang
 - Sekolah lapang pertanian tembakau 20 orang

2) Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan populasi dan produksi peternakan di Kabupaten Agam, dengan alokasi dana sebesar Rp.47.687.364,- dan realisasi Rp.42.185.000,- atau 88.46%. Kegiatan yang telah dilaksanakan berupa:

- Jumlah pengawasan mutu benih/bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil 12 Laporan
- Operasional pembibitan ternak cubadak lilin 1 Paket

3) Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/Kota Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan produksi peternakan, dengan alokasi dana sebesar Rp.290.548.260,- realisasi Rp.260.473.500,- (89.65%).

Keluaran dari kegiatan yang telah dilaksanakan berupa :

- Jumlah benih/bibit ternak yang beredar 5000 Pelayanan

- Jumlah Nitrogen Cair dan semen beku yang disediakan 600 Liter
- Jumlah Pengadaan alat dan Bahan IB 4 Jenis
- Jumlah semen beku (straw) yang disediakan 200 Dosis

Hasil yang dicapai adalah bertambahnya jumlah anak sapi yang lahir sehingga terjadinya peningkatan jumlah produktivitas ternak Kabupaten Agam.

4) Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/KotaLain.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan populasi peternakan di Kabupaten Agam, dengan alokasi dana sebesar Rp. 143.590.000,-, realisasi Rp.131.884.000,- atau 91.85% kegiatan yang telah dilaksanakan berupa :

- Jumlah pengadaan bibit ayam 1.320 ekor
- Jumlah Pengadaan Mesin Chopper 1 Buah
- Jumlah Pengadaan Mesin Pencacah pakan ternak/rumput 1 buah

Hasil yang dicapai adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan ternak kepada kelompok tani berupa ayam, sapi, kambing.

B. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

1) Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian

Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan bantuan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) bagi kelompok tani, dengan alokasi dana sebesar Rp 2.326.836.677,- dan realisasi Rp 1.554.993.179,- atau 66.83%, dengan fisik pekerjaan 46.67%. Kegiatan yang telah dilaksanakan berupa:

- Jumlah Penguasaan Hand Tractor Quick Tractor Tangan 4 unit
- Jumlah Pengadaan becak motor (200 L) 3 unit
- Jumlah Pengadaan becak motor Viar 1 Kali
- Jumlah Pengadaan Cultivator Quick 9 unit
- Jumlah Pengadaan Hand Tractor Quick 1 unit
- Jumlah Pengadaan mesin perontok padi 12 unit
- Jumlah Pengadaan tangki semprot 358 buah
- Jumlah Pengadaan mesin potong rumput 121 unit
- Jumlah Pengadaan Gerobak 89 unit
- Jumlah Pengadaan Mesin potong rumput Honda 2 buah
- Pembangunan tempat pengolahan pasca panen kopi 25 m³
- Luas Kawasan pertanian yang termanfaatkan 90 ha

Hasil yang dicapai adalah meningkatnya penyediaan alat mesin pertanian bagi kelompok tani.

2) Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian

Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan prasarana pertanian berupa Pembangunan Jaringan Irigasi Usaha Tani, Pembangunan Jalan Usaha Tani, Pembangunan DAM Parit, Pembangunan Prasarana Pertanian Lainnya, Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana Pendukungnya, dan Pembangunan Operasionalisasi Rumah Potong Hewan dengan alokasi dana sebesar Rp. 11.439.446.665,- dan realisasi Rp. 5.995.604.283,- atau 52.41% dengan realisasi fisik 77.94% Kegiatan yang telah dilaksanakan berupa:

- Pembangunan Jaringan Irigasi Usaha Tani 10 Paket
- Pembangunan Jalan Usaha Tani 43 Paket
- Pembangunan DAM Parit 10 Paket
- Jumlah balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara 3 unit
- Pembangunan Sarana Pendukung Pengolahan Pakan Silase 3 paket
- Jumlah Rumah Potong Hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi 1 unit

Hasil yang dicapai adalah meningkatnya luas areal pertanian yang terfasilitasi pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana pertanian.

- a. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
- b. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
- c. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit
- d. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya.
- e. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya
- f. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi Pemeliharaan dan Operasionalisasi Rumah Potong Hewan

C. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner

1) Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan ini bertujuan untuk menurunkan kasus penyakit ternak dan kasus rabies, meningkatkan kesadaran masyarakat hewan pembawa rabies, serta terlindunginya masyarakat dari penyakit hewan menular, dengan alokasi dana sebesar Rp.78.240.800,- dan realisasi Rp. 49.614.200,- atau 63.41%.

Kegiatan yang telah dilaksanakan berupa:

- Jumlah Vaksinasi rabies 135 Botol

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya vaksin rabies pada setiap kecamatan di kabupaten agam sehingga dapat mengurangi terjadi kasus rabies.

2) Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan ini bertujuan untuk penyediaan fasilitas pelayanan jasa medik veteriner untuk hewan ternak masyarakat, dengan alokasi dana sebesar Rp. 661.447.890,- dan realisasi 644.730.532,- atau 97.47%. Kegiatan yang telah dilaksanakan berupa :

- Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium 1 Laporan
- Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner 12 Laporan
- Operasional UPT 12 Bulan

Hasil yang dicapai adalah tersedianya pelayanan pengobatan hewan ternak sebanyak **2.140** ekor.

3) Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner

Kegiatan ini bertujuan untuk pembinaan dan pendampingan UPH, penyediaan informasi pasar, terjaminnya peredaran bahan pangan asal hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal, terkelolanya sanitasi higiene bahan pangan asal hewan, dengan alokasi dana sebesar Rp.94.898.220,- realisasi Rp.91.253.465,- (96.16%). Kegiatan yang telah dilaksanakan berupa :

- Jumlah Pameran Peternakan 0
- Jumlah Pengawasan Hewan dan Produk Hewan 12 Laporan
- Uji Sampel Daging 4 Sampel
- Penyediaan Sarana dan Prasarana RPH 12 Laporan

Sub Kegiatan yang dilaksanakan :

- a. Sub Kegiatan Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan
- b. Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan.

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pengawasan peredaran hewan dan produk hewan, terjaminnya bahan pangan asal hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal),

D. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian

1) Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota

Kegiatan ini bertujuan untuk fasilitasi upaya pengendalian organisme pengganggu tumbuhan terutama untuk padi dan jagung di wilayah Kabupaten Agam, dengan alokasi dana sebesar Rp. 26.086.000,- dan realisasi Rp.23.947.500,- atau 91.80 % Kegiatan yang telah dilaksanakan berupa:

Pengadaan sarana bahan pengendalian OPT berupa paket insektisida seperti:

- Jumlah luas serangan serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT)
Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Hasil yang dicapai adalah Tersedianya sarana berupa alat dan bahan untuk pengendalian organisme pengganggu tumbuhan terutama tanaman padi dan jagung.

E. Program Penyuluhan Pertanian

1) Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM penyuluh dan aparat Pertanian, dengan alokasi dana sebesar Rp. 958.695.411,- dan realisasi Rp.856.040.708,- atau 89.29% Kegiatan yang telah dilaksanakan berupa:

- Jumlah sekolah lapang kelompok tani yang terbentuk dan beroperasi 16 unit
- Jumlah Perlengkapan Kerja Penyuluh 2 Paket
- Pelatihan tematik Pertanian 16 Paket
- Pelaksanaan Sekolah Lapang 1 Paket

Hasil yang dicapai adalah meningkatnya kinerja penyuluh pertanian dan produktifitas kelembagaan tani dalam mengelola usaha taninya.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD

I. Capaian Kinerja Pembangunan Bidang Pertanian

1) Jumlah Produksi dan Angka Produktivitas Tanaman Pangan (ton/ha)

- a. Jumlah produksi padi sawah tahun 2023 sebesar 341,351 ton dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 347.739 ton atau mengalami peningkatan sebesar 1,87% namun produksi masih dibawah target yang ditetapkan pada tahun 2024. Angka produktivitas padi sawah tahun 2023 sebesar 5,0 ton/ha, pada tahun 2024 meningkat menjadi 5,02 ton/ha atau naik 0,4 % namun masih berada dibawah target pada tahun 2024 sebesar 5,84 %
- b. Jumlah produksi jagung tahun 2023 sebesar 117,098 ton dan pada tahun 2024 menurun menjadi 100,163 ton atau mengalami penurunan sebesar 16,9%. Angka produktivitas jagung tahun 2023 sebesar 7,31 ton/ha dan pada tahun 2024 menurun menjadi 7,23 ton/ha atau turun 1,52%.

2) Jumlah Produksi dan Angka Produktivitas Hortikultura

- a. Jumlah produksi bawang merah tahun 2023 sebanyak 5.250 ton, pada tahun

- 2024 menurun menjadi 5.065 ton atau 3,65%. Angka produktivitas bawang merah tahun 2023 sebesar 7,85 ton/ha, pada tahun 2024 meningkat menjadi 8,75 ton/ha atau 11,46%.
- b. Jumlah produksi cabe merah tahun 2023 sebanyak 17.602 ton, pada tahun 2024 meningkat menjadi 35.941 ton atau naik sebesar 51,67%. Angka produktivitas cabe merah tahun 2023 sebesar 13,5 ton/ha, pada tahun 2024 meningkat menjadi 17,43 ton/ha atau 22,5%.
 - c. Jumlah produksi manggis tahun 2023 sebanyak 4.006 ton, pada tahun 2024 meningkat menjadi 4.596 ton atau 12,8%. Angka produktivitas manggis tahun 2023 sebesar 0,05 ton/ha, pada tahun 2024 meningkat menjadi 0,05 ton/ha.
 - d. Jumlah produksi jeruk tahun 2023 sebanyak 15.378 ton, pada tahun 2024 menurun menjadi 7.404 ton atau 52%. Angka produktivitas jeruk tahun 2023 sebesar 0,05 ton/ha, pada tahun 2024 menurun menjadi 0.05 ton/ha atau 84%.

3) Jumlah Produksi dan Angka Produktivitas Perkebunan (Ton/Ha)

- a. Jumlah produksi kopi tahun 2023 sebanyak 1.680 ton, pada tahun 2024 meningkat menjadi 1.667,53 ton atau 0,74%. Angka produktivitas kopi tahun 2023 sebesar 13,83 ton/ha, pada tahun 2024 menurun menjadi 1,01 ton/ha atau 92,6%.
- b. Jumlah produksi kulit manis tahun 2023 sebanyak 30.982 ton, pada tahun 2024 meningkat menjadi 31.227 ton atau 0,8%. Angka produktivitas kulit manis tahun 2023 sebesar 2,6 ton/ha, pada tahun 2024 turun menjadi 1,01 ton/ha atau 87,45%.
- c. Jumlah produksi tebu tahun 2023 sebanyak 3.066 ton, pada tahun 2024 menurun menjadi 2.978,28 ton atau 2,8%. Angka produktivitas tebu tahun 2023 sebesar 8,21 ton/ha, pada tahun 2024 turun menjadi 1,03 ton/ha atau 87,45%.

4) Angka Produksi Sektor Peternakan (Ekor) POPULASI

- a. Jumlah populasi sapi potong tahun 2023 sebanyak 32.063 ekor dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 31.914 ekor atau menurun sebesar 1.01%
- b. Jumlah populasi kerbau tahun 2023 sebanyak 12.082 ekor, pada tahun 2024 meningkat menjadi 35.489 ekor atau naik sebesar 34%.
- c. Jumlah populasi kambing tahun 2023 sebanyak 12.263 ekor, pada tahun 2024 meningkat menjadi 13.602 ekor atau naik sebesar 0.90%.
- d. Jumlah populasi ayam pedaging tahun 2023 sebanyak 3.417.759 ekor, pada tahun 2024 naik menjadi 3.735.329 ekor atau naik sebesar 0,91%.

Berdasarkan capaian-capaian indikator di atas dapat disimpulkan secara umum kinerja Bidang Pertanian di Kabupaten Agam pada tahun 2024 untuk beberapa komoditi pada tanaman pangan mengalami penurunan produksi seperti jagung dikarenakan pada beberapa daerah sentra produksi terdapat serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) seperti tikus, wereng dan kepinging tanah dan penyakit seperti bulai dan penggerek batang, penurunan luas tanam disebabkan peralihan komoditi lain sebab kelangkaan benih unggul dan keterlambatan penyaluran pupuk bersubsidi serta akibat dampak fenomena perubahan iklim

Pada komoditi palawija pada beberapa komoditi seperti cabe merah, manggis mengalami peningkatan produksi hal ini didukung oleh peningkatan luas tanam dan luas panen yang terjadi karena harga jual cabe yang cukup stabil sehingga meningkatkan minat petani untuk menanam cabe merah serta sudah mulai berproduksinya bantuan program bibit agam menyemai untuk komoditi manggis. Namun untuk komoditi bawang merah dan jeruk mengalami penurunan produksi akibat penurunan luas tanam dan luas panen yang disebabkan tingginya biaya produksi dan faktor cuaca yang ekstrim, untuk tanaman jeruk dikarenakan tanaman sudah banyak yang tua tidak produktif dan dimusnahkan karena serangan penyakit CVPD dan Hama lalat buah.

Komoditi Peternakan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 seperti Sapi dan Kerbau disebabkan karena adanya penyakit Jembrana dan PMK dan kurangnya penggunaan bibit unggul untuk kerbau, namun beberapa komoditi seperti ayam dan kambing mengalami peningkatan yang disebabkan meningkatnya minat peternak dalam mengembangkan ternak kecil.

Beberapa komoditi perkebunan seperti kopi dan tebu mengalami penurunan, dan komoditi kulit manis mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan tanaman kopi dan tebu sudah memasuki masa replanting atau peremajaan tanaman yang sudah tua dan tidak produktif, sedangkan tanaman kulit manis mengalami peningkatan karena petani telah mengelola tanaman dengan baik dan sudah memasuki umur produktif yang berkualitas.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian terdapat beberapa kendala diantaranya :

- a. Alih fungsi lahan pertanian yang semakin meningkat. Alih fungsi ini terutama pada lahan sawah yang produktif atau pada hortikultura sehingga berakibat pada berkurangnya luas tambah tanam dan menurunnya angka produksi dan produktivitas komoditi tanaman pangan dan hortikultura.
- b. Masih kurangnya tenaga Penyuluh Pertanian di lapangan sehingga lambat proses transfer teknologi dan informasi dari penyuluh ke petani sehingga berakibat pada lambat pertumbuhan produksi dan produktivitas komoditi pertanian/peternakan.

- c. Tidak adanya jaminan stabilitas harga komoditi pertanian di tingkat petani sehingga pada saat panen raya harga komoditi pertanian di tingkat petani turun secara drastis yang menyebabkan angka Nilai Tukar Petani rendah.
- d. Masih kurangnya tenaga kesehatan hewan dan petugas Inseminasi Buatan (IB) di lapangan sehingga penambahan populasi ternak menjadi lambat.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tupoksi OPD

Permasalahan dan Isu-isu Strategis Perangkat Daerah Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, isu strategis merupakan kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan di masa datang. Suatu kondisi/ kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, jika tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Identifikasi isu strategis akan meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, mempermudah operasionalisasi program dan kegiatan, serta dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan etika birokratis. Berdasarkan hasil telaah kebijakan, dokumen terkait (RPJP Kabupaten, RPJM Kabupaten, dan RTRW Kabupaten Agam), evaluasi terhadap kinerja.

Rencana Strategis pada periode sebelumnya, serta hasil dari rangkaian FGD (Focus Group Discussion) dengan OPD terkait, maka terdapat beberapa permasalahan dan isu strategis yang perlu diperhatikan dalam perumusan program dan kegiatan. Identifikasi isu strategis berangkat dari analisis dampak (outcome) dari program dan kegiatan sehingga konteks pembahasan menjadi lebih luas dan integrasi atau kerjasama dengan Dinas maupun instansi pemerintahan yang lain menjadi lebih terpetakan.

Hal ini diperlukan, mengingat pentingnya integrasi dan kerjasama antara OPD dalam konsep pembangunan wilayah guna "***Mewujudkan Kabupaten Agam Maju, Masyarakat Sejahtera, Menuju Agam Mandiri, Berprestasi yang Madani***", sesuai dengan visi Kabupaten Agam 2021- 2026. Adapun isu-isu penting tersebut antara lain :

- a. Meningkatnya alih fungsi lahan pertanian sehingga semakin berkurangnya lahan sawah dan hortikultura
- b. Tenaga penyuluh pertanian lapangan yang profesional semakin berkurang.
- c. Harga bibit bermutu, pupuk dan pestisida terus meningkat dan tidak selalu tersedia dalam jumlah yang cukup.
- d. Penanganan pasca panen masih kurang sehingga menyebabkan tingginya angka kehilangan hasil atau losses.
- e. Masih sedikitnya kelompok tani yang mengolah sendiri hasil pertanian sehingga produk yang dihasilkan tidak memiliki nilai tambah dan daya saing di pasar.

- f. Sulit mendapatkan induk unggul untuk komoditi peternakan
- g. Terbatasnya tenaga kesehatan hewan dan tenaga inseminasi buatan.

2.4 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan dari Masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, terhadap prioritas dan sasaran pelayanan serta kebutuhan pembangunan tahun yang direncanakan, sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian. Dalam hal ini Dinas Pertanian menginventarisasi program dan kegiatan masyarakat melalui kegiatan musrenbang Kecamatan dan Musrenbang Kabupatendengan langkah- langkah :

- 1) Inventarisasi permasalahan/usulan-usulan program/kegiatan dari masyarakat.
- 2) Sesuaikan dengan nomenklatur program/kegiatan yang berlaku.
- 3) Teliti kelengkapan informasi dari usulan, bila belum lengkap terutama mengenai jenis kegiatan, indikator kinerja, lokasi, dan besaran volume kegiatan.
- 4) Bila belum lengkap lakukan konfirmasi (kalau memungkinkan), atau beri catatan untuk dikonfirmasi dengan hasil analisis kebutuhan OPD
- 5) Periksa apakah usulan program/kegiatan tersebut sesuai dengan isu- isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD
- 6) Rekapitulasi usulan program/kegiatan yang sesuai dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN OPD

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional/Provinsi

Dalam rangka membangun pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia sampai tahun 2024 mempunyai 5 tujuan yang ingin dicapai. Adapun lima tujuan tersebut yaitu: 1) meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan, 2) peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian, 3) meningkatkan ketersediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi, 4) meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, 5) Meningkatkan kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional. Untuk mewujudkan lima tujuan tersebut diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah pusat dan daerah. Salah satu langkah yang ditempuh adalah menerapkan paradigma pembangunan mengejar dan mendahulukan pertumbuhan produksi yang dikenal dengan sebutan “*production centered development*” yaitu pembangunan yang berpusat pada produksi.

Dari sembilan agenda prioritas (NAWACITA), maka agenda prioritas di bidang pertanian terdiri dari dua hal yaitu 1) Peningkatan Agroindustri dan 2) Peningkatan kedaulatan pangan. Adapun sasaran dari peningkatan agroindustri adalah :

1. Meningkatnya PDB industri pengolahan makanan dan minuman serta produksi komoditas andalan ekspor dan komoditas prospektif.
2. Meningkatnya jumlah sertifikasi untuk produk pertanian yang diekspor dan
3. Berkembangnya agroindustri terutama dipedesaan.

Komoditi yang menjadi fokus agrindustri adalah kelapa sawit, karet, kakao, teh, kopi, kelapa, mangga, nenas, manggis, salak dan kentang. Sedangkan untuk arah kebijakan umum untuk Kedaulatan Pangan adalah pemantapan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan dengan peningkatan produksi pangan pokok, stabilitasi harga pangan, terjaminnya bahan pangan yang aman dan berkualitas dengan nilai gizi yang meningkat serta meningkatnya kesejahteraan pelaku usaha pangan. Arah kebijakan pemantapan kedaulatan pangan tersebut dilakukan dengan 5 strategi utama, meliputi:

1. Peningkatan ketersediaan pangan melalui penguatan kapasitas produksi dalam negeri, yang meliputi komoditas padi, jagung, kedelai, daging, gula, cabai, bawang merah.
2. Peningkatan kualitas distribusi pangan dan aksesibilitas masyarakat terhadap pangan.
3. Perbaikan kualitas konsumsi pangan dan gizi masyarakat
4. Mitigasi gangguan terhadap ketahanan pangan dilakukan terutama mengantisipasi bencana alam dan dampak perubahan iklim dan serangan organisme tanaman dan penyakit hewan

5. Peningkatan kesejahteraan pelaku utama penghasil bahan pangan.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja OPD

Tujuan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2026 adalah meningkat produksi, produktivitas, dan nilai tambah usaha pertanian dan industri pengolahan untuk memperkuat ketahanan pangan. Sasaran yang ingin dicapai dalam Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026 yaitu :

1. Meningkatnya produksi, produktivitas dan nilai tambah usaha pertanian.
2. Meningkatnya produktivitas lahan / Indeks Pertanaman (IP) melalui pembangunan/rehabilitasi infrastruktur pertanian.
3. Meningkatkan kemitraan usaha dan akses permodalan usaha pertanian
4. Meningkatnya kapasitas wirausaha muda pertanian dalam menciptakan inovasi dan menggunakan teknologi informasi dalam pengembangan dan pemasaran produk pertanian
5. Meningkatnya pengembangan pertanian yang berwawasan lingkungan (ecofarming)

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Program Dinas Pertanian merupakan program prioritas RPJMD sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian. Rencana program prioritas beserta indikator keluaran program dan pagu anggaran Dinas Pertanian tercantum dalam rancangan awal RPJMD, selanjutnya dijabarkan kedalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas tersebut. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Agam 2021–2026 dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan pada Dinas Pertanian Kabupaten Agam dalam pelaksanaan kegiatan yang menjadi urusan wajib dan urusan pilihan untuk mewujudkan pembangunan dibidang Pertanian.

4.1. Program dan Kegiatan

Dinas Pertanian dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya menganut misi ke-2 Kepala Daerah Kabupaten Agam yaitu Membangun Perekonomian Masyarakat yang Kokoh Melalui Optimalisasi Sumberdaya Daerah dan Pengembangan Pariwisata, dengan sasaran Membangun perekonomian masyarakat yang kokoh.

Dinas Pertanian mempunyai tujuan dan sasaran Meningkatnya Produksi Usaha Pertanian dan Industri Pengolahan yang dapat diwujudkan melalui strategi mengembangkan kawasan dan komoditi potensial serta peternakan berkelanjutan yang dituangkan dalam arah dan kebijakan :

1. Pengembangan kawasan berbasis komoditi potensial serta peternakan.
2. Peningkatan pengendalian dan pengawasan kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.
3. Peningkatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
4. Peningkatan Pengendalian Pengawasan dan Penerbitan Izin Usaha Pertanian.

Dalam pelaksanaan strategi tersebut Dinas Pertanian melaksanakan program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kerja tahun 2023 berdasarkan Permendagri nomor 90 tahun 2019 yang didukung oleh 6 program, 16 kegiatan dan 36 sub kegiatan sebagaimana tercantum pada tabel 4.2 berikut. Pada tabel tersebut tercantum program kegiatan dan pendanaan Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2025.

A. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

A.1 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - b. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan / Semesteran
- SKPD

A.2 Administrasi Umum Perangkat Daerah

- a. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- b. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- c. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

A.3 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- b. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

A.4 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
- b. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- c. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.

B. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN

B.1 Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro

Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota

- a. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman
- b. Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman
- c. Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman
- d. Pengawasan Penggunaan sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifikasi Lokasi

B.2 Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak

Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/ Kota

- a. Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/ Tanaman Skala Kecil.

B.3 Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/Kota

- a. Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak

B.4 Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain.

- a. Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain

C. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN

C.1 Pengembangan Prasarana Pertanian

- a. Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B

- b. Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya
- c. Pengendalian dan Pemanfaatan kawasan pertanian

C.2 Pembangunan Prasarana Pertanian

- a. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
- b. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
- c. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit
- d. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan Serta Sarana Pendukungnya
- e. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya.
- f. Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan Operasionalisasi Rumah Potong Hewan

D. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

- D.1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - a. Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
- D.2. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - a. Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner
 - b. Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium
- D.3. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - a. Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan

E. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN

- E.1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
 - a. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

F. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN

- F.1 Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
 - a. Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota
 - Dalam pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian

melakukan beberapa kebijakan dan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi yaitu :

- a. Melakukan pengangkatan tenaga Penyuluh Pertanian baru, baik PNS, PPPK, THL, maupun Penyuluh Pertanian Swadaya (PPS) sesuai kebutuhan Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian pada beberapa kecamatan di Kabupaten Agam.
- b. Meningkatkan kapasitas petani muda / petani milenial dalam menerapkan inovasi teknologi pertanian, baik dalam hal budidaya tanaman/peternakan, maupun pemasaran hasil

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2026 ini merupakan dokumen perencanaan program dan kegiatan OPD yang disusun sesuai dengan amanat UU No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, serta mempedomani Permendagri no.54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 yang berisikan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun kedepan, untuk mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Agam Tahun 2021-2026. Dalam penyusunan Rencana Kerja ini memperhatikan perkembangan situasi, kondisi dan potensi Kabupaten Agam.

Dengan Renja ini, Dinas Pertanian berupaya untuk mewujudkan mekanisme perencanaan secara akuntabel, transparan, partisipatif, berkelanjutan dan konsisten berlandaskan komitmen yang dibangun dan disepakati. Renja Dinas Pertanian Tahun 2026 disusun dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya dan mensinkronkan dengan pencapaian target Renstra Tahun 2021-2026.

Hasil pelaksanaan Renja Tahun 2026 akan menjadi tolok ukur keberhasilan Pertanian yang disampaikan dalam bentuk Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPP) Bupati Agam setiap akhir tahun anggaran dengan menilai aspek efisiensi penggunaan anggaran yang terkait dengan efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan.

Demikian dokumen Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2026 ini dibuat untuk dipedomani dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Tabel 4.2
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2026 Kabupaten Agam

No.	Program/Kegiatan		Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
A.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota		Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Operasional Kantor dan ASN	100%	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terpenuhinya Administrasi Keuangan Perkantoran	100%	
	1	1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terbayarnya gaji, tunjangan dan TPP PNS	14 Bulan	
	1	2 Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terbayarnya jasa pelayanan ASN	10 Bulan	
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terpenuhinya Kebutuhan Administrasi Umum Perkantoran	100%	
	2	2 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan	34 Jenis	
	2	3 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah barang cetak dan penggandaan yang disediakan	3 Paket	
	2	4 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	6 Laporan	
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terpenuhinya Jasa Penunjang Perkantoran	100%	
	3	1 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Tagihan Air, Listrik, Telepon, Internet, Domain DMC yang disediakan	12 Bulan	
	3	2 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Premi, Alat Kebersihan dan Jasa yang disediakan	12 Bulan	
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Dasar Unit Kerja 'SKPD	100%	
	4	1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Kendaraan Dinas yang Dilakukan Pemeliharaan, Pajak dan Jasa Kir	22 Unit	

			Lapangan				
	4	2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Peralatan Kantor yang Dipelihara	284 Unit	
	4	3	Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Biaya Pemeliharaan Gedung Kantor yang disediakan	1 Paket	
B	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN			Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Peningkatan Produksi Pertanian(Ton)	648.054 Ton	
1			Pengelolaan SumberDayaGenetik(SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Presentase Peningkatan Produksi Pertanian	0.20 %	
	1	1	Penjamin Kemurniaan dan Kelestariaan SDG Hewan/Tanaman	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Sapordi Tanaman Pangan yang disediakan	4 Paket	
	1	2	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah saprodi hortikultura yang disediakan	11 Paket	
2			Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Presentase Peningkatan Populasi Ternak	5 %	
	2	1	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Sarana Pembibitan Peternakan yang disediakan	4 Paket	
3			Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Presentase Peningkatan Produktivitas Ternak	11,1%	
	3	1	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Kab.Agam,Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Sarana Pelayanan Peningkatan Populasi Ternak yang desediakan	6 Paket	
4			Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1(satu) Daerah Kabupaten /Kota Lain	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Persentase Peningkatan Populasi Ternak	5%	

	4	1	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Saprodi Pendukung Peningkatan Populasi yang disediakan	4 Paket	
C	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN			Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Peningkatan Luas Area Pertanian yang Terfasilitasi Pembangunan Infrastruktur dan Sarana Prasarana Pertanian	1200 Ha	
1			Pengembangan Prasarana Pertanian	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Luas Area Pertanian yang Terfasilitasi Penyediaan Sarana Pertanian	600 Ha	
	1	2	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Alat dan Mesin Pertanian yang disediakan	179 Unit	
2			Pembangunan Prasarana Pertanian	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Luas Area Pertanian yang Terfasilitasi Pembangunan Infrastruktur Pertanian	600 Ha	
	2	1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Panjang Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Rehabilitasi dan Dipelihara	7.312 M3	
			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Rehab Embung Jorong Padang Gelanggang Nagari Matua Mudiak	691 M3	
			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Panjang Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Rehabilitasi dan dipelihara	8.888 M3	
			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Panjang Dam Parit yang dibangun, Rehabilitasi dan dipelihara	691 M3	
			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Panjang Jalan Produksi yang Dibangun, Rehabilitasi dan Dipelihara	15.550 meter	
D	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER			Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Presentase Hewan yang Terfasilitasi Pelayanan Medik	18,65%	
1	Penjamin Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota			Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Persentase Fasilitas Sarana dan Prasarana Kesehatan Hewan	15%	
	1	1	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Fasilitas Terhadap Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	2 Paket	

2	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota			Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Presentase Operasional Jasa Medik Yang Terpenuhi	35%	
	2	1	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Layanan Jasa Medik Veteriner yang difasilitasi	7 Paket	
3	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner			Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Persentase Pembinaan dan Pengendalian Kesehatan Masyarakat Veteriner	35%	
	3	2	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Layanan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan yang difasilitasi	4 Paket	
E	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN			Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Persentase Kasus Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang Terfasilitasi Sarana Prasarana Pengendalian OPT	90%	
1		Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota		Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Presentase Penurunan Kasus Serangan Organisme Pengganggu Tanamanyang Ditangani	10%	
	1	1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Alat dan Bahan Pengendalian OPT yang disediakan	1 Paket	
F	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN			Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Presentase Peningkatan SDM Penyuluh	58%	
1		Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terfasilitasinya Peningkatan SDM Penyuluh dan Pengembangan Kelembagaan Tani	16 Kecamatan	
	1	2	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Fasilitasi Terhadap Peningkatan Kelembagaan Petani	1 Paket	

Tabel 2.1.
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian

No	Indikator	SPM/Standar Nasional	IKK/IKU	Target Renstra OPD		Realisasi Capaian		Catatan Analisis
				Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2025	
1	Pertanian							
1,1	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (ton/ha)	kenaikan produksi 5%	Produktivitas					
			-Padi	0,21	0,22	0,20		
			-Jagung	0,17	0,18	0,00		
1.2	Populasi Perkembangan Ternak (ekor)	Kenaikan populasi 5%	-sapi	35.489	35.844	31.914		
			-kerbau	16.737	16.905	12.693		
			-kambing	13.602	13.738	12.971		
			-unggas	3,188,119	3,220,000	3.735.329		
1,3	Produksi sektor pertanian (ton)	kenaikan produksi 5%						
			-Padi	436.966	438.226	347.739		
			-Jagung	129.072	131.673	100.163		
			-Cabe merah	35,779	36.575	35.941		

			-Bawang merah	7,471	7.620	5,065		
			-Manggis	10,496	10.546	4,596		
			-Jeruk	47,209	47.229	7.404		
1,4	Produksi sektor peternakan (Ton)	kenaikan produksi 5%						
			-sapi	1,738	1.784	1,946		
			-kerbau	32,00	33,00	3.300,50		
			-kambing	40,00	41.00	66,12		
			-unggas	14,558	14.776	19,435,75		
1,5	Produksi sektor perkebunan	kenaikan produksi 5%						
			-Kopi	1,661	1.743	1.667,53		
			-tebu	2,952	3.010	2.978,28		
			-kulit manis	31.222	31.472	31,,227		
1,6	Persentase peningkatan produktivitas perkebunan	kenaikan produksi 5%						
			-Kopi	19	19	1,01		
			-tebu	12	12	1,03		
			-kulit manis	2.8	2,8	1,01		
1,7	Cakupan Bina kelompok tani			78	80	78		

Tabel 2.3
Capaian Program dan Kegiatan Urusan Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

No	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Permasalahan	Solusi	Tindak lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pertanian	Dinas Pertanian	Meningkatkan Kesejahteraan Petani/Petani Berseri (Bermartabat, Sejahteradan mandiri)	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase pemenuhan Kebutuhan Dasar Unit Kerja SKPD	%	15.880.550.899	15.532.643.959			
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase kelancaran Pelayanan administrasi umum Perkantoran	%	13.727.921.140	13.503.173.674			
				SubKegiatan PenyediaanGaji danTunjangan ASN	Terlaksananya Pembayaran gaji Pokok ASN, Tunjangan keluarga, Tunjangan jabatan, Tunjangan fungsional, Tunjangan beras, Tunjangan khusus ASN dan tambahan Penghasilan		13.634.781.140	13.410.036.674			
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD	Terlaksananya Pembayaran Honor Keuangan, Tersedianya Jumlah Laporan Keuangan dan Jumlah Operasional Administ-rasi Keuangan		93.140.000	93.137.000			

No	Urusan Pemerin tahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Permasalahan	Solusi	Tindak lanjut Rekomend asi DPRD
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12
				2.	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase kelancaran pelayanan administrasiumum perkantoran	%	571.049.492	471.780.512			
					SubKegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor		129.613.492	128.801.910			
					Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak Dan Penggandaan	Terlaksananya Penggandaan dan Barang cetakan Dokumen dinas		19.313.000	19.309.400			
					Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya rapat- Rapat koordinasi dan Konsultasi dalam Daerah dalam Kabupaten,luar Daerah luar Kabupaten dan ke Luar propinsi		422.123.000	323.669.202			
				3.	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase kelancaran pelayanan Administrasi umum Perkantoran	%	1.415.770.000	1.402.095.902			

No	Urusan Pemerin tahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Permasalahan	Solusi	Tindak lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12
					Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Terlaksananya Pembayaran tagihan Rekening telepon (kawat,internet,fax,T Vlangganan), air dan listrik		157.014.000	149.025.902			
					Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya jasa Tenaga kebersihan, sopir,penjaga kantor Dan petugas data dan informasi		1.258.756.000	1.253.070.000			
				4.	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase kelancaran pelayanan Administrasi umum perkantoran	%	165.810.267	155.593.871			
					Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Dan pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tersedianya pajak Kenadaran dan pemeliharaan Kendaraan dinas		68.000.000	62.748.559			
					Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan Peralatan kantor, Pemeliharaan gedung		56.070.000	51.550.000			
					Sub Kegiatan Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor Dan Bangunan	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehab ilitasi Gedung Kantor Dan Bangunan		41.740.267	41.295.312			

No	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Permasalahan	Solusi	Tindak lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA	Peningkatan Produksi pertanian (ton)	Ton	3.423.481.929	3.198.625.350			
				1. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik(SDG) Hewan, Tumbuhan,dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	Persentase Peningkatan Produksi dan Kualitas komoditi Tanaman pangan, Hortikultura dan Perkebunan	%	2.941.656.305	2.764.082.850			
				Sub Kegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Terlaksananya Penjaminan Kemurnian dan Kelsetarian SDG Hewan/Tanaman	%	204.356.500	202.939.400			
				Sub Kegiatan Peningkatan KualitasSDG Hewan/Tanaman	Terlaksananya Penyediaan bibit Unggul hortikultura, Tanaman pangandan Perkebunan		48.654.395	45.746.250			
				Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Terlaksananya Pembayaran Jasa Tenaga Pembibitan Perkebunan dan Kegiatan Pendukung lainnya		209.220.410	117.144.950			
				Sub kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifikasi Lokasi (DAK)	Terlaksananya Pembangunan Screenhouse Modern Sarana dan Prasarana Produksi		2.479.425.000	2.398.252.250			

				2	Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Produksi dan Populasi Ternak		47.687.364	42.185.000			
					Sub Kegiatan Pengawasan mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan Tanaman Skala Kecil	Terlaksananya Jumlah pengawasan mutu benih/bibit ternak serta tersedianya operasional pembibitan cubadak lilin		47.687.364	260.473.500			
				3	Kegiatan Pengendalian dan pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase peningkatan populasi ternak	%	290.548.260	260.473.500			
					Sub Kegiatan Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Terlaksananya Layanan IB,PKB, Serta Pengadaan Nitrogen Cair		290.548.260	260.473.500			
				4	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota Lain	Presentase Peningkatan Populasi Ternak		143.590.000	131.884.000			
					Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	Pengadaan kambing,sapi, kandang, pakan dan obat-obatan		143.590.000	131.884.000			

No	Urusan Pemerin tahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Permasalahan	Solusi	Tindak lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12
				PROGRAM PENYEDIAANDAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		Peningkatan luas Area pertanian yang terfasilitasi pembangunan Infrastruktur dan sarana prasarana Pertanian (ha)	Ha	13.766.283.342	7.550.597.462			
				1.	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Luas area pertanian Yang terfasilitasi Penyediaan sarana Pertanian	Ha	2.326.836.677	1,554.993.179			
					Sub Kegiatan Pengelolaan Laha Pertanian Pangan Berkelanjutan/L P2B,Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/K P2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/L CP2B	Tersedianya dokumen action pertanian,cetak buku outlook pertanian dan publikasi distan media center		0	0			

No	Urusan Pemerin tahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Permasalahan	Solusi	Tindak lanjut Rekomend asi DPRD
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12
					Subkegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Tersedianya alsintan Dan penguatan UPJA,yang terdiri Dari (1) Pengadaan Rumah kincia (2)Pengadaan colour sorter,(3)Pengadaan Gerobak sorong, (4)Pengadaan mesin cultivator, (5)Pengadaan mesin Perontok jagung (6)Pengadaan mesin Perontok padi (7)Pengadaan mesin Potong rumput (8)Pengadaan mesin Traktor (9)Pengadaan mini hydraulicexcavator (10)Pengadaan uv Drayer		1,608,774,880	1,420,712,974			
					Sub Kegiatan Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian			718,061,797	134,280,205			
				2.	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Persentase pemenuhan layanan Infrastruktur Pertanian	%	11.439.446.665	5,995,604,283			
					SubKegiatan Pembangunan, Rehabilitasidan Pemeliharaan JaringanIrigasi UsahaTani	Terbangunnya, terehabilitasinya JITUtdanJIDES		1.369.114.500	437,444,793			

No	Urusan Pemerin tahan	Perangkat DaerahPela ksana	Kebijakan	Uraian Program/		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Permasalahan	Solusi	Tindak lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12
					Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasidan Pemeliharaan JalanUsahaTani	Terbangunnya jalan usaha tani		6,760.491.101	3,045,694,064			
					Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasidan Pemeliharaan DAM Parit	Terbangunnya DAM parit		1.257.656.500	652,766,285			
					Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan BalaiPenyuluhdi Kecamatan Serta Sarana pendukungnya	Pembangunan dan renovasi ruang data Balai Penyuluh Pertaniankecamatan dan penyediaan sarana keinformasian yang terdiri dari rehab jalanBPP		223.799.050	204,705,000			
					Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasidan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Terbangunnya jalan produksi		821.402.000	665,280,590			
					Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi Pemeliharaan dan Operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Rumah Potong Hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi		1.006.983.514	989,713,551			
				PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN		Persentase hewan yang terfasilitasi pelayanan medik	%	834,586,910	785,598,097			

No	Urusan Pemerin tahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	UraianProgram/		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Permasalahan	Solusi	Tindak lanjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12
				1.	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan DaerahWabah	Persentase penurunan kasus penyakitmenular ternak	%	78,240,800	49,614,200			
					Sub kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan PenyakitHewan dan Zoonosis	(1)Terlaksananya penyuluhan dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit Zoonosis, (2)Tersedianya vaksinasi rabies,obat ternak,bahan kimia untuk upaya pengendalian penyakit ternak, (3)Tersedianya operasional pengobatan ternak melalui posyandu ternak keliling		78,240,800	49,614,200			
				2	Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik	Presentase operasional jasa medik yang terpenuhi		661,447,890	664.730.532			
					Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Tersedianya pengobatan ternak dan paramedik keswan		553.423,363	536,994,032			
					Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium			108,024,527	107,736,500			
				3	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis	Persentase produk bahan pangan asal hewan yang ASUH	%	94,898,220	343,853,660			

					Sub kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk	Terlaksananya pemeriksaan keur master bahan pangan asal hewan		94,898,220	91,253,365			
					PROGRAM PENGE-NDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase kasus serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang terfasilitasi sarana prasarana pengendalian OPT	%	26,086,000	23,947,500			
				1	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana	Persentase peningkatan produksi komoditi tanaman pangan	%	26,086,000	23,947,500			
					Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	(1) Terlaksananya pengendalian OPT, (2) Tersedianya bahan pengendalian OPT		26,086,000	23,947,500			
					PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase peningkatan SDM penyuluh	%	958,695,411	856,040,708			
				1	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Peningkatan sumber daya penyuluh		958,695,411	856,040,708			
					Pembentukan dan penyelenggaraan sekolah lapang kelompok tani tingkat kabupaten/kota	Jumlah sekolah lapang kelompok tani yang terbentuk dan beroperasi		958,695,411	856,040,708			

Tabel 3.1
Proyeksi Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian
Kabupaten Agam

No.	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK / IKU	Target Tahun 2026	Catatan Analisis
1	Pertanian				
1,1	Kontribusi sektor pertanian / perkebunan terhadap PDRB (%)			7,51	
1,2	Kontribusi sektor pertanian / hortikultura terhadap PDRB (%)			4,6	
1,3	Kontribusi sektor pertanian / peternakan terhadap PDRB (%)			2,45	
1,4	Kontribusi sektor pertanian / tanaman pangan terhadap PDRB (%)			9,77	
1,5	Produksi sektor pertanian (ton)	Kenaikan Produksi 5%	Produksi		
			-Padi	440.339	
			-Jagung	134.995	
			-Cabemerah	37.215	
			-Bawang merah	7.773	
1,6	Produksi sektor peternakan (Ton)	Kenaikan Populasi 5%	Populasi		
			-Sapi	1.812	
			-Kerbau	33	

			-Kambing	42	
			-Unggas	15.013	
1,7	Produksi sektor perkebunan	Kenaikan Produksi 5%	Produksi		
			-Kopi	1,831	
			-Tebu	3.069	
			-Kulit Manis	31,723	
1,8	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal per hektar (ton/ha)		Produktivitas		
			-Padi	5,86	
			-Jagung	7,89	
1,9	Nilai Tukar Petani			103,3	
1,10	Kontribusi Produksi Kelompok petani terhadap PDRB(%)				
	Cakupan Bina Kelompok Tani			85	
1,11	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi dan jagung) (%)		Persentase peningkatan		
			-Padi (%)	0,23	
			-jagung (%)	0,19	
1,12	Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (cabai dan bawang merah) (%)		Persentase peningkatan produktivitas		

			-Cabe	12,06	
			-Bawang Merah	9,58	
1,13	Persentase peningkatan produktivitas perkebunan (%)		Persentase peningkatan		
			-Kopi	21	
			-Tebu	14	
			-Kulit Manis	2,9	
1,14	Persentase peningkatan produktivitas Peternakan (%)			11,15	
1,15	Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT (%)			94	
1,16	Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular (%)			20,68	

PERTANIAN KAB. AGAM TAHUN 2026[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan				1 Unit	0,00	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Meningkatk an nilai tambah dan produktifita s Pertanian, perkebunan , peternakan dan perikanan Peningkata n produktivi tas dan nilai tambah usaha pertanian untuk mem perkuat ketahanan pangan	-		555.000.000,00	DINAS PERTANIAN
3.27.01.2.07.0006		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya														
			Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan				8 Unit	94.635.540,00	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Meningkatk an nilai tambah dan produktifita s Pertanian, perkebunan , peternakan dan perikanan Peningkata n produktivi tas dan nilai tambah usaha pertanian untuk mem perkuat ketahanan pangan	-		150.000.000,00	DINAS PERTANIAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Peningkatan Kualitas Administrasi Umum Perangkat Daerah	-			100 %	1.461.485.000,00			-	Meningkatk an nilai tambah dan produktiftita s Pertanian, perkebunan , peternakan dan perikanan Peningkata n produktivi tas dan nilai tambah usaha pertanian untuk mem perkuat ketahanan pangan	-	-	1.565.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik														
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan				12 Laporan	164.920.000,00	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Meningkatk an nilai tambah dan produktiftita s Pertanian, perkebunan , peternakan dan perikanan Peningkata n produktivi tas dan nilai tambah usaha pertanian untuk mem perkuat ketahanan pangan	-		165.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor														

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara				60 Unit	3.968.399.950,00	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Meningkatk an nilai tambah dan produktifita s Pertanian, perkebunan , peternakan dan perikanan Peningkata n produktivi tas dan nilai tambah usaha pertanian untuk mem perkuat ketahanan pangan	-		4.500.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.03.2.02.0004	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit														
			Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara				5 Unit	653.000.000,00	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Meningkatk an nilai tambah dan produktifita s Pertanian, perkebunan , peternakan dan perikanan Peningkata n produktivi tas dan nilai tambah usaha pertanian untuk mem perkuat ketahanan pangan	-		700.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.03.2.02.0008	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya														

[illegible]

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi				5 Unit	552.920.000,00	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Meningkatk an nilai tambah dan produktifita s Pertanian, perkebunan , peternakan dan perikanan Peningkata n produktivi tas dan nilai tambah usaha pertanian untuk mem perkuat ketahanan pangan	-		2.000.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.03.2.02.0015	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan														
			Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi				1 Unit	660.412.810,00	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAK FISIK-BIDANG P ERTANIAN-PEN UGASAN-PEMB ANGUNAN/REN OVASI SARANA DAN PRASARANA FISIK DASAR P EMBANGUNAN PERTANIAN	-	Meningkatk an nilai tambah dan produktifita s Pertanian, perkebunan , peternakan dan perikanan Peningkata n produktivi tas dan nilai tambah usaha pertanian untuk mem perkuat ketahanan pangan	-		0,00	DINAS PERTANIAN
4.	3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular Persentase hewan yang terfasilitasi pelayanan medik	-			80 persen 25,33 persen	1.199.710.755,00						-	1.040.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Persentase fasilitas sarana dan prasarana Kesehatan Hewan Persentase Fasilitas Sarana dan Prasarana Kesehatan Hewan	-			20 % 20 %	84.999.950,00			-	Meningkatk an nilai tambah dan produktifita s Pertanian, perkebunan , peternakan dan perikanan Peningkata n produktivi tas dan nilai tambah usaha pertanian untuk mem perkuat ketahanan pangan	-	-	85.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.04.2.01.0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota														
			Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota				5 wilayah Laporan	84.999.950,00	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Meningkatk an nilai tambah dan produktifita s Pertanian, perkebunan , peternakan dan perikanan Peningkata n produktivi tas dan nilai tambah usaha pertanian untuk mem perkuat ketahanan pangan	-		85.000.000,00	DINAS PERTANIAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Operasional Jasa Medik Veteriner Terpenuhi Persentase operasional jasa medik yang terpenuhi.	-			35 % 35 %	678.158.760,00			-	Meningkatk an nilai tambah dan produktifita s Pertanian, perkebunan , peternakan dan perikanan Peningkata n produktivi tas dan nilai tambah usaha pertanian untuk mem perkuat ketahanan pangan	-	-	405.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.04.2.03.0001	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium														
			Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium				5 Laporan	0,00	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Meningkatk an nilai tambah dan produktifita s Pertanian, perkebunan , peternakan dan perikanan Peningkata n produktivi tas dan nilai tambah usaha pertanian untuk mem perkuat ketahanan pangan	-		85.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.04.2.03.0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan				12 Laporan	279.424.629,00	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Meningkatk an nilai tambah dan produktifita s Pertanian, perkebunan , peternakan dan perikanan Peningkata n produktivi tas dan nilai tambah usaha pertanian untuk mem perkuat ketahanan pangan	-		250.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.04.2.04.0005	Pembinaan Penerapan persyaratan higiene sanitasi pada unit usaha produk hewan														
			Jumlah unit usaha produk hewan yang telah dibina untuk penerapan persyaratan higiene sanitasi				16 Unit Usaha	157.127.416,00	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Meningkatk an nilai tambah dan produktifita s Pertanian, perkebunan , peternakan dan perikanan Peningkata n produktivi tas dan nilai tambah usaha pertanian untuk mem perkuat ketahanan pangan	-		300.000.000,00	DINAS PERTANIAN
5.	3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase kasus serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang terfasilitasi sarana prasarana pengendalian OPT Persentase kasus serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) yang terfasilitasi sarana prasarana pertanian (ha)	-			100 persen 93 persen	125.626.000,00						-	210.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Persentase Penurunan Kasus Serangan Organisme Pengganggu Tanaman OPT Persentase Penurunan Kasus Serangan Organisme Pengganggu Tanaman yang ditangani	-			95 % 10 %	125.525.000,00			-	Meningkatkan nilai tambah dan produktifitas Pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan Peningkatan produktivitas dan nilai tambah usaha pertanian untuk memperkuat ketahanan pangan	-	-	210.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan														
			Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan				1000 Ha	125.525.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Meningkatkan nilai tambah dan produktifitas Pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan Peningkatan produktivitas dan nilai tambah usaha pertanian untuk memperkuat ketahanan pangan	-		210.000.000,00	DINAS PERTANIAN
6.	3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase peningkatan SDM penyuluh Persentase peningkatan SDM penyuluh Persentase peningkatan SDM Penyuluh dan pengembangan kelembagaan tani	-			66 persen 76 persen 10, 5 persen, persen	937.444.926,00						-	1.000.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase Peningkatan SDM Penyuluh	-			66 %	937.444.926,00			-	Meningkatk an nilai tambah dan produktifita s Pertanian, perkebunan , peternakan dan perikanan Peningkata n produktivi tas dan nilai tambah usaha pertanian untuk mem perkuat ketahanan pangan	-	-	1.000.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.07.2.01.0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota														
			Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi				16 Unit	937.444.926,00	Kab. Agam, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN	-	Meningkatk an nilai tambah dan produktifita s Pertanian, perkebunan , peternakan dan perikanan Peningkata n produktivi tas dan nilai tambah usaha pertanian untuk mem perkuat ketahanan pangan	-		1.000.000.000,00	DINAS PERTANIAN
		JUMLAH						36.707.054.436,00	42.391.396.051,00							

